

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang panjang termasuk sayuran yang banyak dikonsumsi di Indonesia. Sayuran ini umumnya dikonsumsi dalam bentuk mentah atau dimasak lebih dahulu atau berupa masakan seperti gado-gado, lalapan, sayur asam, sayur lodeh maupun oseng-oseng. Kacang panjang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan, antara lain sebagai antikanker, antioksidan, antivirus, antibakteri, gangguan saluran kencing, meningkatkan fungsi limpa, dan meningkatkan fungsi sel darah. Banyaknya khasiat tersebut karena kandungan nutrisi yang terdapat pada kacang panjang. Beberapa nutrisi dan kandungan (pada 100 g porsi makan) yang terdapat di dalam kacang panjang yaitu protein (19,3 g), karbohidrat (60,6 g), kalori (364 g), serat (17,4 g), kalsium (105 mg), fosfor (366 mg), dan besi (6,24 mg) (Anonim, 2008 *dalam* Sa'diyah, 2012).

Permintaan kacang panjang dipasaran semakin meningkat, tetapi tidak diikuti oleh produksi. Produksi kacang panjang yang rendah ditingkat petani disebabkan oleh sistem budidaya, kesuburan tanah, pemupukan dan hama penyakit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil kacang panjang yaitu melalui perbaikan sistem budidaya dengan menciptakan kondisi pertanaman yang bebas gulma dengan memperhatikan waktu penyiangan, serta memperbaiki sifat fisik tanah melalui pengolahan tanah.

Penyiangan termasuk pengendalian mekanis secara manual, yaitu dengan cara merusak sebagian atau seluruh bagian gulma sampai terganggu pertumbuhannya atau mati sehingga tidak mengganggu tanaman. Penyiangan yang tepat biasanya dilakukan sebelum gulma memasuki fase generatif. Kompetisi antara tanaman dengan gulma belum terjadi pada awal pertumbuhan tanaman kacang panjang, namun pengendalian gulma pada periode ini paling efisien dan efektif karena memberikan kesempatan bagi tanaman budidaya untuk tumbuh dan menguasai ruang tumbuh. Penyiangan disamping dapat menekan pertumbuhan gulma juga dapat memperbaiki sifat fisik tanah (Moenandir, 1993 *dalam*

Murrinie, 2010). Keberadaan gulma merupakan masalah yang terus mengganggu dalam usaha budidaya kacang panjang. Gulma secara nyata dapat menekan pertumbuhan dan produksi karena menjadi pesaing dalam memperebutkan unsur hara serta cahaya matahari sehingga mampu menurunkan produksi kacang panjang. Kerugian yang ditimbulkan oleh gulma sangat bervariasi, tergantung pada populasi dan jenisnya. (Callaway, 1992 *dalam*, Lailiyah dkk., 2013).

Pengolahan tanah merupakan manipulasi mekanik terhadap tanah yang diperlukan untuk menciptakan keadaan tanah yang lebih baik bagi pertumbuhan tanaman. Pengolahan tanah secara sempurna dapat membantu pembentukan struktur tanah yang baik sehingga tanah menjadi gembur serta dapat mempermudah pertumbuhan akar (Rosaliani, 2010). Pengolahan tanah bertujuan untuk mempersiapkan lahan tempat persemaian, menciptakan daerah perakaran yang baik, menciptakan lahan yang cocok bagi pertumbuhan tanaman. Selain itu pengolahan tanah berfungsi memperbaiki sifat fisik tanah, dalam hal ini struktur dan porositas tanah sehingga menjamin masuk/perembesan air dan keluarnya air, serta membersihkan gulma pada areal pertanaman (Raintung 2010).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Bagaimana pengaruh pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
3. Bagaimana pengaruh interaksi antara waktu penyiangan dan pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui pengaruh waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Mengetahui pengaruh pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
3. Mengetahui pengaruh interaksi antara waktu penyiangan dan pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

1.4 Hipotesis

1. Terdapat pengaruh waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Terdapat pengaruh pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara waktu penyiangan dan pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

1.5 Manfaat penelitian

1. Menjadi bahan pengetahuan bagi masyarakat terutama petani tentang bagaimana pengaruh waktu penyiangan dan pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Menjadi sumber pengetahuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa pertanian tentang bagaimana pengaruh waktu penyiangan dan pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.